

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI KALSIMUM DENGAN DERAJAT DISMENOIRE

Moria Berlian Wawolumaya, 2021,

Pembimbing I : Monica Paotiaca, dr., M.Gizi

Pembimbing II : Rimonta F. Gunanegara, dr., Sp. OG, Mpd. Ked.

Dismenore atau nyeri haid merupakan keluhan menstruasi yang paling umum di kalangan remaja. Selain menggunakan obat anti-inflamasi non steroid pengobatan dismenore melalui suplemen vitamin dan mineral juga banyak dilakukan. Kalsium dapat meringankan gejala dismenore dengan berperan sebagai stabilisator yang dapat mengatur kemampuan sel otot dalam merespon rangsangan saraf. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara tingkat konsumsi kalsium dengan derajat dismenore. Penelitian ini menggunakan metode observasional potong lintang dengan teknik *whole sampling* pada seluruh mahasiswi aktif semester 7 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2017. Dari 109 mahasiswi aktif, didapatkan 74 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan diluar kriteria eksklusi. Tingkat Konsumsi kalsium diukur menggunakan *food frequency questionnaire* yang mengukur konsumsi kalsium dalam 30 hari terakhir dan derajat dismenore diukur menggunakan *universal pain assessment tool* dengan mengukur skor dismenore dalam tiga bulan terakhir. Data dari penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman dengan hasil  $p = 0,014$  yang berarti signifikan dan nilai  $r = -0,254$  yang berarti korelasi lemah dan hubungan variabel bersifat berlawanan arah. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat konsumsi kalsium dengan derajat dismenore.

**Kata kunci:** dismenore, kalsium, nyeri haid

## ABSTRACT

### ***CORRELATION BETWEEN CALCIUM CONSUMPTION INTAKE WITH DYSMENORRHEA LEVEL***

Moria Berlian Wawolumaya, 2021,

1<sup>st</sup> Tutor : Monica Paotiaca, dr., M.Gizi

2<sup>nd</sup> Tutor : Rimonta F. Gunanegara, dr., Sp. OG, Mpd. Ked.

*Dysmenorrhea was described as discomfort and pain during the menstrual period.. Calcium can help reduce dysmenorrhea by being a stabilizer that will regulate the ability of muscle in responding to nerve stimulations. The purpose of this research was to look into the correlation between calcium consumption with the level of dysmenorrhea. This was an observational cross sectional study using the whole sampling technique to all female fourth year students of Maranatha Christian University Faculty of Medicine. From 109 active students there were 74 students who met all the inclusion criteria and outside the exclusion criteria. Calcium consumption was measured by using the food frequency questionnaire measuring calcium intake in the last 30 days and dysmenorrhea level was measured by using the universal pain assessment tool which measured the level of dysmenorrhea in the last three months. The data were then analyzed by using the Spearman correlation test with the result of  $p = 0,014$  (significant) and with  $r = -0,254$  meaning the correlation is weak and the correlation between the variables move in the opposite direction. The conclusion of this study was there is a significant correlation between calcium consumption and the level of dysmenorrhea.*

**Keywords :** *dysmenorrhea, calcium, menstrual cramps*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah .....	3
1.4.1 Manfaat Akademik .....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.....	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran .....	3
1.5.2 Hipotesis .....	4
BAB TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Anatomi .....	5
2.1.1 Organ Reproduksi Perempuan .....	5
2.1.2 Organa Genitalia Feminina Interna.....	5
2.2 Fisiologi Menstruasi .....	6

2.2.1	Fase Proliferasi.....	7
2.2.2	Fase sekretori .....	7
2.2.3	Fase Menstruasi.....	8
2.3	Nyeri.....	9
2.3.1	Definisi Nyeri.....	9
2.4	Dismenore .....	10
2.4.1	Dismenore Primer .....	10
2.4.2	Patogenesis Dismenore Primer .....	11
2.4.3	Efek Dismenore Pada Kualitas Hidup.....	12
2.5	Penatalaksanaan Dismenore .....	13
2.6	Kalsium .....	14
2.6.1	Absorpsi dan Ekskresi Kalsium .....	15
2.6.2	Manfaat dan Sumber Kalsium.....	15
2.7	Peran Kalsium Dalam Dismenore .....	16
<b>BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....</b>		<b>17</b>
3.1	Alat dan Subjek Penelitian .....	17
3.1.1	Alat dan Bahan Penelitian.....	17
3.1.2	Subjek Penelitian.....	17
3.1.3	Lokasi dan waktu penelitian.....	17
3.1.4	Ukuran Sampel.....	18
3.2	Metode Penelitian.....	18
3.2.1	Desain Penelitian.....	18
3.2.2	Variabel yang Diukur.....	18
3.2.3	Analisis Data .....	18
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	18

3.3.1	Variabel Penelitian .....	18
3.3.2	Definisi Operasional Variabel.....	18
3.4	Prosedur Penelitian.....	19
3.4.1	Hipotesis Penelitian.....	19
3.4.2	Kriteria Uji .....	19
3.5	Aspek Etik Penelitian .....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		21
4.1	Hasil Penelitian.....	21
4.1.1	Analisis Statistik .....	23
4.2	Pembahasan .....	24
4.3	Uji Hipotesis.....	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....		26
5.1	Simpulan.....	26
5.2	Saran .....	26
DAFTAR PUSTAKA .....		27
LAMPIRAN.....		31
RIWAYAT HIDUP.....		52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Anatomi Organa Genitalia Feminina Interna.....	5
Gambar 2. 2 Fase Menstruasi.....	6



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Distribusi Derajat Dismenore.....	22
Tabel 4. 2 Tabel Tingkat Konsumsi Kalsium .....	22
Tabel 4. 3 Hubungan Tingkat Konsumsi Kalsium Dengan Derajat Dismenore ...	23
Tabel 4. 4 Interpretasi Kekuatan Hubungan Korelasi .....	24

